

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TEORI DASAR MUSIK PADA ANAK SEKOLAH MINGGU DI GEREJA HKBP BINJAI DALAM KEGIATAN PRAKTEK LAPANG TEMATIK

Emmi Simangunsong¹, Maribeth O. Simorangkir¹, Rendi L. R. Gultom², Putri M. Situmeang³,
Epi H. Simangunsong⁴

^{1, 2, 3})Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen Medan

^{4, 5})Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen Medan

Corresponding e-mail emmisimangunsong61@gmail.com

Abstrak

Dalam kegiatan Praktek Lapang Tematik (PLT), dosen bersama mahasiswa Program Studi Seni Musik dan Sastra Inggris berkolaborasi melakukan pengajaran teori dasar musik dan latihan bernyanyi bagi anak sekolah minggu Gereja HKBP Binjai. Anak sekolah minggu sangat berminat belajar bernyanyi dan bermain alat musik. Permasalahan yang dihadapi pihak Gereja/mitra adalah anak sekolah minggu belum memahami teori dasar musik. Oleh karena itu, anak sekolah minggu diberi pembelajaran teori dasar musik dan latihan menyanyikan lagu dari Buku Logu (nyanyian rohani Gereja HKBP). Hasil pembelajaran teori dasar musik telah meningkatkan pengetahuan anak sekolah minggu tentang sebutan nada-nada 1 2 3 4 5 6 7 (do, re, mi, fa, sol, la, si) dan mampu menyanyikannya; mampu memainkan ritme/ketukan dasar dalam satu birama, mampu menyusun nada-nada dalam tangga nada G Mayor, D Mayor, dan A Mayor. Anak sekolah minggu juga mampu membaca notasi angka dan notasi balok lagu *O Tuhan Sulingkit Ma Au* dan mampu menyanyikan lagu tersebut dengan benar.

Kata Kunci: Peningkatan Pengetahuan, Latihan, Praktek Lapang Tematik (PLT).

Abstrack

In the Thematic Field Practice (PLT), lecturers and students of the Music Arts Study Program and English Literature Study Program collaborated to teach basic music theory and singing practice for the Sunday school children of the HKBP Binjai Church. Sunday school children are very interested in learning to sing and play musical instruments. The problem faced by the Church/partners is that Sunday school children do not understand the basic theory of music. Therefore, Sunday school children are given basic music theory lessons and practice singing songs from the Buku Logu (HKBP Church hymns). The results of learning basic music theory have increased the knowledge of Sunday school children about the designation of the tones 1 2 3 4 5 6 7 (do, re, mi, fa, sol, la, si) and are able to sing them; able to play basic rhythms/beats in one bar, able to compose notes in the G Major, D Major, and A Major scales. Sunday school children are also able to read the numeric notation and western notation of the song *O Tuhan Sulingkit Ma Au* and are able to sing the song correctly.

Keyword: Knowledge Improvement, Practice, Thematic Field Practice (PLT).

PENDAHULUAN

Gorys Keraf (dalam Silitonga dan Junita Batubara, 2022:1) menjelaskan kata tematik berasal dari bahasa Yunani yaitu “tithenai” yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan”, dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata tithenai berubah menjadi tematik. Dalam kegiatan Praktek Lapang Tematik (PLT) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan, dosen bersama mahasiswa ditempatkan di beberapa gereja di Kelurahan Binjai, satu di antaranya di Gereja HKBP Kota Binjai. Dosen Pendamping/Pembimbing yang ditugaskan di gereja tersebut adalah Dra. Emmi Simangunsong, MA.

Praktek Lapang Tematik merupakan pengalaman pembelajaran yang aplikatif dan terpadu bagi dosen dan mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan kompetensi dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dimilikinya selama kuliah, mengembangkan kemandirian, tanggung jawab serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Pengajar diharapkan mampu menyalurkan pengetahuannya tentang teori dasar musik dan melakukan pelatihan menyanyikan lagu dari Buku Logu HKBP bagi anak sekolah minggu di Gereja HKBP Binjai. Tentu saja minat, daya tangkap dan respon mereka pun

berbeda-beda dalam belajar teori musik dan bernyanyi. Pengajar diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut dengan metode-metode belajar yang menyenangkan bagi anak sekolah minggu sehingga kegiatan Praktek Lapang Tematik dapat bermanfaat dalam menumbuhkan dan mengembangkan bakat mereka di bidang musik. Maswan dan Khoirul Muslimin (2017: 289-290) menjelaskan metode mengajar adalah cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan bahan pembelajaran kepada peserta didik agar dapat menerima dengan mudah apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Afandi (2013: 16) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan minat belajar anak sekolah minggu di Gereja HKBP Binjai, perlu dipilih metode pembelajaran yang baik. Metode latihan diharapkan mampu menjadi solusi agar anak sekolah minggu Gereja HKBP Binjai dapat lebih mudah belajar teori dasar musik dan mampu menyanyikan lagu dari Buku Logu HKBP (buku nyanyian HKBP). Djamarah dan Zain (2006) menjelaskan metode latihan adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, yang digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Dalam pembelajaran teori dasar musik, anak sekolah minggu dilatih menghafal sebutan nada-nada 1 2 3 4 5 6 7 (do, re, mi, fa, sol, la, si) dan menyanyikannya, dilatih memainkan ritme/ketukan dasar dalam satu birama, membaca notasi angka dan notasi balok, menyusun nada-nada dalam tangga nada G mayor = 1# (satu kres), D mayor = 2# (dua kres), A mayor = 3# (tiga kres). Dalam latihan bernyanyi, tim PLT terlebih dulu menyanyikan lagu O Tuhan Sulungkit Ma Au kemudian diikuti anak sekolah minggu.

METODE

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan anak sekolah minggu dalam pembelajaran teori dasar musik dan latihan bernyanyi Buku Logu HKBP, maka diterapkan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

1. Pengajar melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada anak-anak sekolah minggu Gereja HKBP Binjai supaya mereka merasa nyaman selama proses pembelajaran.
2. Mengajak anak bermain sambil belajar ritem contohnya seperti bertepuk tangan tetapi menggunakan ritem yang sudah dibuat oleh pengajar.
3. Pengajar memberikan materi yang sesuai dengan kemampuan anak sekolah minggu.
4. Pengajar harus memantau setiap anak ketika memberikan materi pembelajaran kepada mereka.
5. Pengajar menggunakan metode latihan dan pendampingan. Dalam hal belajar bernyanyi, pengajar mempraktekkan langsung lagu dari Buku Logu dengan menggunakan fasilitas yang ada di lingkungan Gereja HKBP Binjai.

Pada kegiatan PLT ini anak sekolah minggu Gereja HKBP Binjai memiliki antusias dan minat yang tinggi mengikuti proses pembelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah anak sekolah minggu dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang teori dasar musik dan mampu menyanyikan lagu dari Buku Logu HKBP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal, sebelum Praktek Lapang Tematik (PLT) dimulai, tim PLT melakukan rapat konsolidasi yang dipimpin oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Emmi Simangunsong, MA. Pada tahap ini dosen pembimbing memberikan pengarahan dan bimbingan kegiatan PLT yang akan dilakukan di Gereja HKBP Binjai seperti yang terlihat pada gambar 1 dan 2 di bawah ini.



Gambar 1 dan 2. Dosen Pembimbing sedang memberikan pengarahan/bimbingan kepada mahasiswa Praktek Lapang Tematik di Komplek Gereja HKBP Binjai

Materi pembelajaran yang diberikan dalam kegiatan Praktek Lapang Tematik adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan nada-nada 1 2 3 4 5 6 7 (do, re, mi, fa, sol, la, si).
- b. Penyusunan nada-nada dalam tangga nada 1# (satu kres), 2# (dua kres), 3# (tiga kres).
- c. Penulisan dan permainan ritme/ketukan dasar dalam satu birama.
- d. Pembacaan notasi angka dan notasi balok.
- e. Latihan Bernyanyi lagu *O Tuhan Sulungkit Ma Au* (Buku Logu nomor 100).

Kegiatan PLT berlangsung satu kali dalam seminggu selama empat belas minggu. Setiap pertemuan berlangsung selama 90 menit dan tetap di bawah pengawasan dosen pembimbing. Kegiatan PLT dilakukan secara luring. Berdasarkan pengamatan tim PLT, diperoleh hasil pembelajaran sebagai berikut:

1. Pada minggu pertama, anak sekolah minggu masih menghadapi kesulitan dalam bersosialisasi dengan tim PLT sehingga perlu dilakukan pendekatan agar anak sekolah minggu merasa dekat dengan tim dan nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Tim PLT juga memberikan motivasi kepada anak sekolah minggu bahwa belajar teori musik merupakan topik yang menyenangkan dan menjadi dasar ilmu yang penting dalam bermain musik dan bernyanyi.
2. Pada minggu kedua, ketiga, keempat, berdasarkan pengamatan, anak sekolah minggu dan tim PLT sudah dapat menjalin komunikasi dengan baik. Anak sekolah minggu dengan perasaan senang tetapi antusias mengikuti pembelajaran tentang pengenalan nada-nada 1 2 3 4 5 6 7 (do, re, mi, fa, sol, la, si) dan dilatih menyanyikan nada-nada tersebut. Peserta juga dilatih menyusun nada-nada yang terdapat dalam tangga nada G mayor = 1# (satu kres).
3. Pada minggu ke lima, enam, tujuh, anak sekolah minggu semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pengetahuan anak sekolah minggu semakin meningkat dalam menyusun nada-nada yang terdapat dalam tangga nada sehingga dilanjutkan belajar tangga nada D mayor = 2# (dua kres) dan A mayor = 3# (tiga kres).
4. Pada minggu ke delapan, sembilan, sepuluh, anak sekolah minggu dilatih menulis dan bermain ritme/ketukan dasar dalam satu birama. Tim PLT menjelaskan pengertian birama dan jumlah ketukan yang terdapat dalam satu birama seperti birama $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$, dan $\frac{4}{4}$. Berdasarkan pengamatan, anak sekolah minggu semakin memahami topik/materi yang dilatih sehingga dilanjutkan dengan belajar membaca notasi angka dan notasi balok.
5. Pada minggu ke sebelas, dua belas, tiga belas dan empat belas, anak sekolah minggu dilatih membaca notasi balok yang terdapat pada salah satu lagu Buku Logu HKBP yang berjudul *O*

Tuhan Sulungkit Ma Au (Buku Logu nomor 100). Latihan dilakukan dengan cara belajar nada-nada yang terdapat pada lagu, ketukan dalam birama lagu, dan frasering (kalimat lagu). Tim PLT terlebih dulu menyanyikan lagu *O Tuhan Sulungkit Ma Au* kemudian diikuti anak sekolah minggu. Berdasarkan pengamatan, anak sekolah minggu menunjukkan antusiasisme dan semangat belajar, sehingga lagu *O Tuhan Sulungkit Ma Au* dapat dinyanyikan dengan benar. Pada gambar 3, 4, 5, 6, 7, 8 di bawah ini, anak sekolah minggu mencatat dan menyimak penjelasan yang diberikan tim PLT.



Gambar 3,4,5,6,7,8. Proses pembelajaran bagi anak sekolah minggu di kompleks Gereja HKBP Binjai



Gambar 4. Kordinator Lapangan PLT yaitu Gr. Hotman Napitupulu berfoto bersama dengan Fungsionaris, Dosen Pembimbing, dan Mahasiswa PLT Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan di Aula Gereja HKBP Binjai

SIMPULAN

Kegiatan Praktek Lapang Tematik (PLT) memberikan manfaat yang besar bagi anak sekolah minggu Gereja HKBP Binjai. Pengetahuan mereka tentang teori dasar musik semakin meningkat. Anak sekolah minggu telah memahami sebutan nada-nada 1 2 3 4 5 6 7 (do, re, mi, fa, sol, la, si) dan dapat menyanyikan nada-nada tersebut; mampu memainkan ritme/ketukan dasar dalam satu birama, menyusun nada-nada dalam tangga nada G Mayor = 1# dengan urutan nada G-A-B-C-D-E-F#-G; D Mayor = 2# dengan urutan nada D-E-F#-G-A-B-C#-D; dan A Mayor = 3# dengan urutan nada A-B-C#-D-E-F#-G#-A. Selain itu, anak sekolah minggu juga meningkat pengetahuannya membaca notasi angka dan notasi balok pada lagu *O Tuhan Sulungkit Ma Au* dan mampu menyanyikan lagu tersebut dengan benar.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Lapang Tematik (PLT), penulis menyarankan agar kegiatan PLT dapat dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan. Berkaitan dengan itu, penulis berharap mahasiswa sebagai tim PLT lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang musik sehingga dapat melakukan pelatihan musik kepada jenjang yang lebih tinggi lagi. Kepada anak sekolah minggu Gereja HKBP Binjai, penulis berharap untuk terus belajar teori musik, belajar bernyanyi lagu-lagu dari Buku Logu dan bermain alat musik sehingga mampu menjadi pelayan musik dalam ibadah minggu sesuai harapan dari pihak Gereja HKBP Binjai (hasil wawancara dengan Pdt. Guntur Simanjuntak, MTh dan Gr. Hotman Napitupulu).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Gereja HKBP Binjai yang telah memberikan ijin kepada Tim PLT dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Pdt. Guntur Simanjuntak, MTh dan Bapak Gr. Hotman Napitupulu selaku kordinator lapangan PLT di Gereja HKBP Binjai yang telah menyediakan waktu dan tenaga dalam memantau kinerja Tim PLT ketika melaksanakan pelatihan bagi anak sekolah minggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (3013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: SultanAgung Press.
- Djamarah dan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maswan dan Khoirul Muslimin. (2017). *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran Yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Strandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Silalahi, Jojor H. D., Junita Batbara, et al. (2022). Peningkatan Membaca Notasi Angka Terhadap Parguru Malua Di Gereja HKBP Sola Gratia Melalui Kegiatan Praktik Lapang Tematik. *Abdi Dosen Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 6, No. 1, pp188-193.
<http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOLEN/issue/archive>
- Silitonga, A. Hampego dan Junita Batubara, et al. (2022). Praktek dan Partisipasi Dosen dan Mahasiswa Melatih Bernyanyi Naposo Bulung HKBP Sola Gratia Binjai. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3. No. 1, hal. 145-150.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/odj>
<https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-KampusMerdeka-2020-1.pdf>